

PENATAAN RUANG POJOK BACA (RPB) UNTUK MENINGKATKAN KEMAMPUAN LITERASI BACA TULIS DI ERA KURIKULUM MERDEKA BAGI SISWA SD NEGERI 091464 PARAPAT

Sanggam Siahaan¹, Basar Lolo Siahaan², Siska Anggita Situmeang³, Fine Eirene Siahaan⁴,
Junisari Sianturi⁵, Naomi Simanjuntak⁶, Daniel Binsah Lumban Gaol⁷,
Bintoro Duma Erwanda B Manalu⁸, Santa R Sihombing⁹

^{1,2,3,4,5,6,7,8,9}Universitas HKBP Nommensen Pematangsiantar, Indonesia

e-mail: sanggamsiahaan@gmail.com¹, lolosiahaan89@gmail.com², siskasitumeang733@gmail.com³,
fine.eirene@gmail.com⁴, junisarisanturi@gmail.com⁵, naomisimanjuntak710@gmail.com⁶,
danielbinsahlumbangaol@gmail.com⁷, manalubintoro1@gmail.com⁸, ginasihombing2021@gmail.com⁹

Abstrak

Pelaksanaan kegiatan ini bertujuan Penataan Ruang Pojok Baca (RPB) Untuk Meningkatkan Kemampuan Literasi Baca Tulis Di Era Kurikulum Merdeka Bagi Siswa SD Negeri 091464 Parapat. Pelaksanaan kegiatan PKM melibatkan Tim pengabdian dan Mahasiswa Sejumlah 8 orang secara bergotong royong bersama-sama dengan para guru. Dekorasi dinding ruang pojok baca disusun sesuai dengan desain yang telah dibuat. Dekorasi ruang pojok baca dibuat agar pembaca merasa betah dan nyaman berada di ruang tersebut. Hal ini dimaksudkan agar peserta didik lebih termotivasi dan nyaman untuk membaca. Berdasarkan hasil pembahasan diatas dapat disimpulkan hasil pengabdian kepada masyarakat ini sebagai berikut : (1) kegiatan pengabdian masyarakat berupa peningkatan literasi siswa melalui program baca di sekolah. Kemudian (2) manfaat program ini dapat meningkatkan literasi siswa di Di berbagai sekolah dapat dilihat dari hasil evaluasi akhir mereka. Selain itu, dapat meningkatkan kemampuan mereka dalam menyimpulkan sebuah cerita dari suatu buku. (3) pengembangan dari pojok baca ini seperti membuat resume dapat membuat siswa lebih meningkatkan keterampilan mereka dalam menulis resume dan dapat meningkatkan keterampilan literasi siswa.pemanfaatan pojok baca yang nyaman, kreatif dan lebih bergaya simpel dan menarik minat dari siswa dalam berliterasi.

Kata kunci: Penataan, Ruang Pojok Baca (Rpb), Kemampuan Literasi Baca Tulis

Abstract

The aim of implementing this activity is to organize the reading corner (RPB) space to improve reading and writing literacy skills in the era of the independent curriculum for students at SD Negeri 091464 Parapat. The implementation of PKM activities involves a team of service members and students of 8 people working together with the teachers. The wall decorations in the reading corner are arranged according to the design that has been created. The decoration of the reading corner is made so that readers feel at home and at home in that room. This is intended to make students more motivated and comfortable to read. Based on the results of the discussion above, it can be concluded that the results of community service are as follows: (1) community service activities in the form of increasing student literacy through reading programs in schools. Then (2) the benefits of this program in increasing student literacy in various schools can be seen from the results of their final evaluation. Apart from that, it can improve their ability to conclude a story from a book. (3) the development of this reading corner, such as making a resume, can make students further improve their skills in writing resumes and can improve students' literacy skills. The use of a reading corner that is comfortable, creative and has a simpler style and attracts students' interest in literacy.

Keywords: Arrangement, Reading Corner Room (Rpb), Literacy Ability to Read and Write

PENDAHULUAN

Gerakan Literasi merupakan program yang dicanangkan pemerintah dan dilaksanakan serentak di seluruh Indonesia. Namun demikian, di SD Negeri 091464 Parapat belum terlaksana dengan optimal karena belum tersedia perpustakaan yang layak (Luchiyanti & Rezanita, 2022). Potensi yang ada di sekolah tersebut, berupa koleksi buku- buku bacaan yang tidak terawat, fasilitas ruangan yang belum dimanfaatkan dengan baik sehingga memerlukan suatu ide penataan ruang agar nyaman digunakan sebagai perpustakaan. Literasi baca tulis merupakan urutan pertama dalam hal keterampilan literasi. Melalui keterampilan literasi baca tulis para siswa harus mampu memahami isi serta makna naskah tertulis. Jika para siswa sudah memiliki kemampuan ini, maka dengan sendirinya mereka akan cukup

terbantu jika pada saat tertentu harus menuangkan gagasan dan ide ke dalam tulisan (Anugrah et al., 2022). Oleh karena itu, Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan menerapkan salah satu konsep literasi dengan “Membaca 15 menit” pada pagi hari menjelang kegiatan belajar di kelas (Ramadhanti & Julaiha, 2019). Pojok baca merupakan bentuk implementasi gerakan literasi sekolah yang mana seperti referensi diatas tadi merupakan sarana membuat peserta didik menjadi minat akan membaca. Memang gerakan literasi sekolah bertujuan untuk menyempurnakan kegiatan seperti pojok baca ataupun kegiatan literasi disekolah lainnya (Ramayani & Fahrijal, 2022). Melatih mereka untuk berpikir kreatif, berfikir kritis, bisa memecahkan masalah, bisa berkolaborasi dan juga berkomunikasi dengan baik. SD Negeri 091464, terletak di kota Parapat di wilayah sektor Danau Toba, SD negeri ini mengawali perjalanannya pada tahun 1910. Saat ini SD Negeri 091464 Parapat memakai panduan kurikulum belajar SD 2013 (Ramadhanti & Julaiha, 2019). SD Negeri 091464 Parapat dibawah kepemimpinan seorang kepala sekolah yang bernama Tiurmalina Sirait dibantu oleh operator bernama Daniel Edward Simanjuntak (Sudiana, 2020). Gerakan Literasi merupakan program yang dicanangkan pemerintah dan dilaksanakan serentak di seluruh Indonesia. Namun demikian, di SD Negeri 091464 Parapat belum terlaksana dengan optimal karena belum tersedia perpustakaan yang layak. Potensi yang ada di sekolah tersebut, berupa koleksi buku- buku bacaan yang tidak terawat, fasilitas ruangan yang belum dimanfaatkan dengan baik sehingga memerlukan suatu ide penataan ruang agar nyaman digunakan sebagai perpustakaan. Literasi baca tulis merupakan urutan pertama dalam hal keterampilan literasi (Aswat & Nurmaya G, 2019).

Melalui keterampilan literasi baca tulis para siswa harus mampu memahami isi serta makna naskah tertulis. Jika para siswa sudah memiliki kemampuan ini, maka dengan sendirinya mereka akan cukup terbantu jika pada saat tertentu harus menuangkan gagasan dan ide ke dalam tulisan. Oleh karena itu, Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan menerapkan salah satu konsep literasi dengan “Membaca 15 menit” pada pagi hari menjelang kegiatan belajar di kelas. Pojok baca merupakan bentuk implementasi gerakan literasi sekolah yang mana seperti referensi diatas tadi merupakan sarana membuat peserta didik menjadi minat akan membaca (Agustina et al., 2022). Memang gerakan literasi sekolah bertujuan untuk menyempurnakan kegiatan seperti pojok baca ataupun kegiatan literasi disekolah lainnya (Aswat & Nurmaya G, 2019). Melatih mereka untuk berpikir kreatif, berfikir kritis, bisa memecahkan masalah, bisa berkolaborasi dan juga berkomunikasi dengan baik (Yani et al., 2022).

Sarana dan Prasarana juga menjadi dasar penting dalam mendukung proses kegiatan ini, SD Negeri 091464 Parapat mempunyai 6 ruangan kelas dan 2 ruangan kosong yang belum di manfaatkan. hasil observasi tim pengabdian dengan pihak mitra ternyata untuk menciptakan minat baca tulis di SD Negeri 091464 Parapat mempunyai banyak kendala salah satu nya tidak tersedia nya fasilitas perpustakaan yang memadai, sebagai contoh ruangan perpustakaan yang berdebu, tidak ada buku yang membuat siswa siswi tidak merasa nyaman ketika berada didalam ruangan tersebut, sehingga perpustakaan itu dikatakan tidak layak untuk memenuhi kebutuhan peserta didik yang berjumlah 191 orang merujuk pada hal ini tim pengabdian berinisiatif untuk menata kembali ruang tersebut dengan menciptakan Ruang Pojok Baca (RPB) (Faiz, 2022). Dengan harapan RPB ini mampu meningkatkan kemampuan baca tulis bagi siswa siswi SD Negeri 091464 Parapat. Adapun potensi wilayah SD ini sangatlah strategis karena terletak di kota wisata parapat Danau toba, mengingat hal ini harapan tim pengabdian sangat besar untuk dapat membantu meningkatkan potensi anak didik di SD Negeri 091464 Parapat (Farratni et al., 2022). Untuk mendukung suksesnya kegiatan ini tim pengabdian juga berharap bantuan dari para guru untuk dapat menjaga dan menghimbau para peserta didik agar selalu menggunakan RPB (Sudarto et al., 2022).

Identifikasi Masalah

maka permasalahan yang dihadapi adalah sebagai berikut :

1. Tidak memadainya sarana Perpustakaan untuk membantu para peserta didik dalam hal meningkatkan literasi
2. Kurangnya kemampuan peserta didik dalam hal literasi baca tulis, ini dibuktikan oleh tim pengabdian ketika melakukan observasi keruangan kelas.

Tujuan Pengabdian

Tujuan kegiatan pengabdian masyarakat ini adalah untuk mewujudkan Ruang Pojok baca sebagai perpustakaan yang nyaman di SD Negeri 091464 Parapat. Kegiatan yang dilakukan meliputi pembuatan desain dan penataan ruang pojok baca. Metode yang digunakan adalah observasi, perancangan desain, penerapan dan sosialisasi. Hasil kegiatan ini adalah terwujudnya pojok baca yang didesain nyaman dan ramah anak agar menarik para siswa siswi untuk berkunjung dan membaca buku

(W. Kurniawan et al., 2021). Terwujudnya Ruang Pojok Baca ini sebagai perpustakaan diharapkan dapat memfasilitasi para peserta didik untuk gemar membaca buku. Melalui pembiasaan membaca buku sejak dini, akan tercipta kebiasaan yang memungkinkan tumbuh dan berkembangnya budaya literasi masyarakat. Dan Tujuan utama Kegiatan RPB (Ruang Pojok Baca) ini adalah untuk meningkatkan kemampuan baca tulis para peserta didik di SD Negeri 091464 Parapat di era Kurikulum merdeka ini, sesuai dengan program dari Kemendibuddikti, bahwa fokus upaya menciptakan bangsa yang unggul melalui kegiatan literasi (Fauziah et al., 2022).

Solusi Permasalahan

Solusi yang ditawarkan dalam program pengabdian ini adalah Penataan kembali Ruang Pojok Baca, untuk dapat meningkatkan literasi Baca Tulis Bagi Siswa Siswi SD Negeri 091464. Tim Pengabdian dari Universitas HKBP Nommensen sebagai pelaku gerakan literasi akan menjadi fasilitator tumbuh dan berkembangnya gerakan literasi di SD Negeri 091464 Parapat. Melalui kegiatan Pengabdian Kepada masyarakat (PKM) ini, Tim Pengabdian akan mengambil bagian dalam perkembangan literasi baca-tulis bagi peserta didik dengan merancang desain perpustakaan yang diberi nama Ruang Pojok Baca Gembira. Kemampuan yang dimiliki tim pengabdian berkaitan dengan desain ruang baca akan diterapkan di SD Negeri 091464 Parapat, dengan dukungan penuh dari berbagai pihak, terutama para guru dan kepala sekolah di sekolah tersebut (AMIROH, 2018).

METODE

Pada awal pertemuan, tim pengabdian terlebih dahulu melakukan observasi di sekolah terkait dan perkenalan atau pendekatan diri kepada siswa siswi di SD Negeri 091464 Parapat. Proses perkenalan atau pendekatan yang tim pengabdian lakukan yaitu dengan memperkenalkan diri terlebih dahulu dan menjelaskan apa tujuan dilaksanakannya pengabdian ini. Adapun beberapa program yang telah dirancang untuk membantu meningkatkan literasi baca tulis pada siswa siswi SD Negeri 091464 Parapat (Fithriani, 2021). Wawancara dengan pihak kepala sekolah terkait permasalahan yang terjadi di sekolah tersebut, selanjutnya tim pengabdian. Selanjutnya tim pengabdian merancang desain penataan ruang pojok baca, setelah itu tim pengabdian bersama para mahasiswa melakukan pembersihan ruangan yang ada di SD 091464 Parapat, memilah koleksi buku yang tersedia, mendekorasi dinding ruang pojok baca, sosialisasi pojok baca kepada para siswa/ siswi di sekolah tersebut, dan yang terakhir peresmian dan pembukaan pojok baca gembira sebagai perpustakaan di SD Negeri 091464 Parapat (Wulanjani & Anggraeni, 2019).

Pelaksanaan kegiatan PKM melibatkan Tim pengabdian dan Mahasiswa sejumlah 8 orang secara bergotong royong bersama-sama dengan para guru. Dekorasi dinding ruang pojok baca disusun sesuai dengan desain yang telah dibuat (Saadati & Sadli, 2019). Dekorasi ruang pojok baca dibuat agar pembaca merasa betah dan nyaman berada di ruang tersebut (Hidayatulloh et al., 2019). Hal ini dimaksudkan agar peserta didik lebih termotivasi dan nyaman untuk membaca.

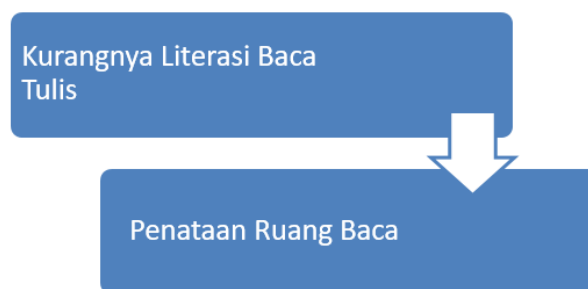


Figure 1. Kerangka Berpikir

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil dari kegiatan adalah terdapat perubahan-perubahan yang berkembang setiap minggunya (A. R. Kurniawan et al., 2020). Dengan hal ini, maka dapat dikatakan bahwa melalui dengan tahapan-tahapan yang sudah dilakukan tersebut berhasil mencapai tujuan yang direncanakan yaitu Penataan Ruang Pojok Baca (Rpb) Untuk Meningkatkan Kemampuan Literasi Baca Tulis Di Era Kurikulum Merdeka Bagi Siswa Sd Negeri 091464 Parapat. Siswa siswi di sekolah tersebut menjadi lebih terampil dan lebih rajin membaca di ruang pojok baca tersebut, sehingga pembelajaran yang dilaksanakan oleh para guru tercapai maksimal (Pradana, 2020).

SIMPULAN

Berdasarkan hasil pembahasan diatas dapat disimpulkan hasil pengabdian kepada masyarakat ini sebagai berikut : (1) kegiatan pengabdian masyarakat berupa peningkatan literasi siswa melalui program baca di sekolah. Kemudian (2) manfaat program ini dapat meningkatkan literasi siswa di Di berbagai sekolah dapat dilihat dari hasil evaluasi akhir mereka. Selain itu, dapat meningkatkan kemampuan mereka dalam menyimpulkan sebuah cerita dari suatu buku. (3) pengembangan dari pojok baca ini seperti membuat resume dapat membuat siswa lebih meningkatkan keterampilan mereka dalam menulis resume dan dapat meningkatkan keterampilan literasi siswa.pemanfaatan pojok baca yang nyaman, kreatif dan lebih bergaya simpel dan menarik minat dari siswa dalam berliterasi.

SARAN

Berdasarkan hasil dan Kesimpulan yang dilakukan penulis memberi saran kepada pembaca dan penulis selanjut nya melalui kegiatan Pengabdian Kepada masyarakat (PKM) ini, Tim Pengabdian akan mengambil bagian dalam perkembangan literasi baca-tulis bagi peserta didik dengan merancang desain perpustakaan yang diberi nama Ruang Pojok Baca Gembira.

DAFTAR PUSTAKA

- Agustina, N., Ramdhani, I. S., & Enawar, E. (2022). Analisis Gerakan Literasi Pojok Baca Terhadap Minat Baca Kelas 4 Sdn Bojong 04. *Jurnal Pendidikan DAN Konseling*, 4(5), 1999–2003. [HTTPS://DOI.ORG/HTTPS://DOI.ORG/10.31004/JPKD.V4I5.6895](https://doi.org/10.31004/jpdk.v4i5.6895)
- Amiroh, S. (2018). Pemanfaatan Pojok Baca Dalam Meningkatkan Minat Baca Pada Siswa Kelas Iv Di Mi Taufiqiyah Semarang Skripsi. [HTTPS://EPRINTS.WALISONGO.AC.ID/ID/EPRINT/14304](https://eprints.walisongo.ac.id/id/eprint/14304)
- Anugrah, W. D., Saufa, A. F., & Irnadianis, H. (2022). Peran Pojok Baca Dalam Menumbuhkan Minat Baca Masyarakat Dusun Ngrancah. *Jurnal Pustaka Budaya*, 9(2), 93–98. [HTTPS://DOI.ORG/HTTPS://DOI.ORG/10.31849/PB.V9I2.8859](https://doi.org/10.31849/pb.v9i2.8859)
- Aswat, H., & Nurmaya G, A. L. (2019). Analisis Gerakan Literasi Pojok Baca Kelas Terhadap Eksistensi Dayabaca Anak Di Sekolah Dasar. *Jurnal Basicedu*, 4(1), 70–78. [HTTPS://DOI.ORG/10.31004/BASICEDU.V4I1.302](https://doi.org/10.31004/basicedu.v4i1.302)
- Faiz, A. (2022). Pemanfaatan Pojok Baca Dalam Menanamkan Minat Baca Siswa Kelas 3 Di Sdn 1 Semplo. *Jurnal Lensa Pendas*, 7(1), 58–66. [HTTPS://DOI.ORG/10.33222/JLP.V7I1.1714](https://doi.org/10.33222/jlp.v7i1.1714)
- Farrahathni, F., Fahri, M., & Hamdani, I. (2022). Upaya Guru Dalam Pemanfaatan Pojok Baca Untuk Menumbuhkan Minat Baca Siswa Pada Pembelajaran Bahasa Indonesia Di Kelas Iv Sd N Semanan 04 Pagi. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 6(2), 10242–10249. [HTTPS://DOI.ORG/HTTPS://DOI.ORG/10.31004/JPTAM.V6I2.4034](https://doi.org/10.31004/jptam.v6i2.4034)
- Fauziah, S. N., Sumiyani, S., & Ramdhani, I. S. (2022). Peran Guru DALAM Mengembangkan Minat Baca Siswa Kelas V DI Sekolah Dasar Negeri Karet 1 Kabupaten Tangerang. *Jurnal Pendidikan DAN Konseling (Jpdk)*, 4(5), 205–214. [HTTPS://DOI.ORG/HTTPS://DOI.ORG/10.31004/JPKD.V4I5.6566](https://doi.org/10.31004/jpdk.v4i5.6566)
- Fithriani, N. N. (2021). Pengaruh Pojok Baca Terhadap Peningkatan Minat Baca Siswa Di Mi Al-Furqan Muhammadiyah Banjarmasin 3.
- Hidayatulloh, P., Solihatul, A., Setyo, E., Fanantya, R. H., Arum, S. M., Istiqomah, R. T. U. N., & Purwanti, S. N. (2019). Peningkatan Budaya Literasi MELALUI Kegiatan Pojok Baca DI Sd Muhammadiyah Plus Malangjiwan Colomadu. *Buletin Literasi Budaya Sekolah*, 1(1). [HTTPS://DOI.ORG/10.23917/BLBS.V1I1.9301](https://doi.org/10.23917/blbs.v1i1.9301)
- Kurniawan, A. R., Destrinelli, D., Hayati, S., Rahmad, R., Riskayanti, J., Wasena, I. S., & Triyadi, Y. (2020). Peranan Pojok Baca DALAM Menumbuhkan Minat Baca Siswa Sekolah Dasar. *Jurnal Inovasi Pendidikan Dan Pembelajaran Sekolah Dasar*, 3(2), 48. [HTTPS://DOI.ORG/10.24036/JIPPSD.V3I2.107562](https://doi.org/10.24036/jippsd.v3i2.107562)
- Kurniawan, W., Anam Sutopo, & Minsih. (2021). Implementasi Pojok Baca UNTUK Meningkatkan Minat Baca Siswa Mi Muhammadiyah Kartasura. *Pakmas: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 1(1), 37–42. [HTTPS://DOI.ORG/10.54259/PAKMAS.V1I1.31](https://doi.org/10.54259/pakmas.v1i1.31)
- Luchiyanti, A., & Rezanita, V. (2022). Upaya Guru DALAM Meningkatkan Minat Membaca Siswa Kelas Dasar. *Tarbiyah Wa Ta'lim: Jurnal Penelitian Pendidikan DAN Pembelajaran*, 11–19. [HTTPS://DOI.ORG/HTTPS://DOI.ORG/10.21093/TWT.V9I2.4211](https://doi.org/10.21093/twt.v9i2.4211)
- Pradana, F. A. P. (2020). Pengaruh BUDAYA LITERASI SEKOLAH MELALUI PEMANFAATAN SUDUT Baca TERHADAP MINAT MEMBACA Siswa DI SEKOLAH DASAR. *Jurnal*

- Pendidikan DAN Konseling, 2(1), 81–85.
[HTTPS://DOI.ORG/HTTPS://DOI.ORG/10.31004/JPKD.V2I1.599](https://doi.org/10.31004/jpdk.v2i1.599)
- Ramadhanti, N. N., & Julaiha, S. (2019). Pemanfaatan Sudut Baca DALAM Meningkatkan Minat Baca Siswa DI Madrasah Ibtidaiyah Negeri 2 Samarinda. *Jurnal Tarbiyah DAN Ilmu Keguruan Borneo*, 1(1), 39–46. [HTTPS://DOI.ORG/10.21093/JTIKBORNEO.V1I1.1724](https://doi.org/10.21093/jtikborneo.v1i1.1724)
- Ramayani, N., & Fahrijal, M. M. (2022). Implementasi Gerakan Literasi Sekolah (Gls) Dalam Meningkatkan Minat Baca Siswa Di Kelas Xi Mas Persiapan Negeri Besitang. *Jurnal Pusat Studi Pendidikan Rakyat*, 72–82. [HTTPS://DOI.ORG/HTTPS://DOI.ORG/10.31004/JPTAM.V6I2.4034](https://doi.org/10.31004/jptam.v6i2.4034)
- Saadati, B. A., & Sadli, M. (2019). Analisis Pengembangan Budaya Literasi Dalam Meningkatkan Minat Membaca Siswa Di Sekolah Dasar. *Terampil: Jurnal Pendidikan DAN Pembelajaran Dasar*, 6(2), 151–164. [HTTPS://DOI.ORG/10.24042/TERAMPIL.V6I2.4829](https://doi.org/10.24042/terampil.v6i2.4829)
- Sudarto, S., Sabir, A., & Nurfadilah, N. (2022). Analisis Strategi Guru Dalam Meningkatkan Minat Baca Siswa Pada Pembelajaran Ipa. *Jurnal Inovasi Penelitian*, 3(5), 6087–6092. [HTTPS://DOI.ORG/HTTPS://DOI.ORG/10.47492/JIP.V3I5.2047](https://doi.org/10.47492/jip.v3i5.2047)
- Sudiana, N. (2020). Upaya Meningkatkan Minat Baca Siswa Kelas Vii Smp Negeri 2 Sukasada Tahun Pelajaran 2017/2018 Melalui Gerakan Literasi Sekolah DENGAN Pocari DAN Puding. *Journal OF Education Action Research*, 4(1), 10. [HTTPS://DOI.ORG/10.23887/JEAR.V3I4.23075](https://doi.org/10.23887/jeaar.v3i4.23075)
- Wulanjani, A. N., & Anggraeni, C. W. (2019). Meningkatkan MINAT MEMBACA MELALUI GERAKAN LITERASI MEMBACA BAGI SISWA SEKOLAH DASAR. *Proceeding OF Biology Education*, 3(1), 26–31.
- Yani, S., Lubis, E., & Hasibuan, M. (2022). Pojok Literasi DI Sdn 47 Desa Bajak 1 UNTUK Menumbuhkan Minat Baca Siswa Kelas 4. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Mandira Cendikia*, 1(2), 45–52.